

## Meningkatkan Literasi Pentingnya Peran Zakat Bagi Generasi Z Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Al Masfuriyah Cipondoh

Abdulloh<sup>1</sup>, Mutawali<sup>2</sup>, Mukhoyyaroh<sup>3</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

1. [dosen01175@unpam.ac.id](mailto:dosen01175@unpam.ac.id)
2. [dosen02797@unpam.ac.id](mailto:dosen02797@unpam.ac.id)
3. [dosen00606@unpam.ac.id](mailto:dosen00606@unpam.ac.id)

Artikel disubmit: 30 Desember 2023, artikel direvisi: 30 Desember 2023, artikel diterima: 31 Desember 2023

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan membangkitkan penguatan pemahaman serta arahan dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah dan keuangan syariah pada siswa di Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh di bidang literasi zakat. Adanya tujuan ini memberikan edukasi kepada para siswa tentang pentingnya generasi milenial mengembangkan zakat secara efektif dan produktif. Mereka bisa memainkan peran sebagai amil dan muzakki. Karena semua kegiatan ini akan menjadi amal baik yang mereka miliki. Zakat yang menjadi pondasi dasar untuk mengembangkan ekonomi syariah, belum banyak dijangkau oleh pihak generasi milenial. Meskipun mereka faham tentang zakat, mereka belum mendalami pengetahuan dan manfaat zakat secara menyeluruh. Sehingga adanya zakat saat ini, mereka enggan untuk terlibat menjadi bagian dari zakat, baik secara amil maupun muzakki. Adanya permasalahan ini, perlu dilakukan edukasi tentang manfaat zakat dan pentingnya zakat untuk generasi milenial. Pemberian edukasi ini diberikan gambaran secara mendalam, yaitu akan menciptakan kemaslahatan yang tidak hanya dirasakan oleh pribadi, melainkan untuk masyarakat yang lainnya. Dari hasil pelatihan ini diharapkan para siswa Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh menjadi terbiasa dan peduli dengan hadirnya zakat untuk menjadi bagian dari amil dan muzakki. Karena ide dari generasi milenial ini yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan ekonomi syariah saat ini agar dapat bersaing dengan ekonomi konvensional.

Kata kunci : Pelatihan dan Edukasi, Literasi zakat, siswa Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh.

### 1. PENDAHULUAN

Cipondoh adalah sebuah kecamatan di wilayah kota Tangerang, Provinsi Banten Indonesia (Wikipedia, 2023). Cipondoh adalah daerah yang memiliki banyak pusat pendidikan sekolah, salah satunya adalah sekolah Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh banyak para pelajar atau santri belum maksimal dalam memahami tentang ekonomi syariah, walaupun pihak pesantren sudah menyadari pentingnya ekonomi syariah namun para santri dan pelajar harus banyak dibimbing dalam penguatan pemahaman ekonomi syariah dan para pelajar atau santri belum terlihatnya kesadaran masyarakat setempat ( Pelajar/santri) terhadap pemahaman ekonomi syariah. Hal ini ditunjukkan masih minimnya pemahaman masyarakat terkait dengan informasi dan edukasi ekonomi syariah.

Rendahnya pemahaman tentang ekonomi syariah, menjadi pekerjaan rumah yang belum dituntaskan saat ini meskipun Indonesia meraih peringkat 6 dalam keuangan ekonomi syariah di dunia (Okavia, 2017). Untuk meningkatkan kesadaran tentang pengetahuan ekonomi syariah,

perlu adanya generasi milineal yang mempelopori adanya ekonomi syariah di Indonesia saat ini. Generasi milenial atau genearasi muda perlu mengambil peran untuk melakukan perubahan, salah satu nya perubahan di bidang perekonomian di bidang syariah. Adanya generasi milenial mampu mengatasi permasalahan ekonomi saat ini dan mampu merealisasikan potensi indonesia menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Adanya era revolusi industri 4,0 yang menjadi pusat pengembangan teknologi, perlu adanya keterlibatan generasi muda untuk mengadaptasikan ekonomi syariah dengan kondisi saat ini. Karena untuk memberikan kemudahan untuk dapat diakses dan dinikmati oleh masyarakat saat ini. Generasi milenial dianggap cocok untuk memajukan ekonomi syariah karena hidup di era digital. Memajukan ekonomi syariah yang diikuti dengan berkembangnya zaman saat ini (Yulistiyani, 2021).

Yang menjadi peluang pengembangan ekonomi syariah salah satunya adalah mengoptimalkan gaya hidup halal untuk mendorong perekonomian syariah . Disamping itu perlu adanya kesadaran masyarakat untuk memberikan kebaikan sesama melalui instrumen zakat. Siswa di Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang adalah generasi milelinal yang dianggap mampu mengembangkan ekonomi syariah di bidang zakat. Karena zakat adalah sedekah wajib dan salah satu dari rukun islam. Disamping itu adanya zakat akan memberikan kebaikan untuk masyarakat yang lain, karena dapat mendapatkan bantuan kebutuhan dari zakat yang diberikan. Menunaikan zakat merupakan bagian dari ibada yang mencicipakan rasa kepedulian antar sesama muslim dan menjadi dukungan moril dan material sekaligus akan mengangkat derajat dan martabat sesama muslim (Subardin et al., 2021).

Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar jumlahnya. Namun, realisasi zakat yang terkumpul pada lembaga amil zakat pemerintah maupun swasta masih sangat kecil. Bila realisasi zakat yang terkumpul untuk pengentasan kemiskinan jumlahnya masih kecil rasionya semakin meningkat dari tahun ke tahun (Mardhatillah, 2022). Menurut hasil riset Mutawali zakat memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan. Artinya semakin tinggi kontribusi zakat akan semakin menurun angka kemiskinan di suatu negara (Mutawali & Mukhoyyaroh, 2023)

Permasalahan yang lain adalah dari generasi milineal tidak terlalu peduli dengan adanya zakat, karena mereka belum memiliki kewajiban untuk berzakat. Yang menjadi kewajiban adalah dari pihak orang tua nya. Pengetahuan tentang zakat pun banyak yang belum difahami secara mendalam oleh mereka. Begitu juga kontribusi zakat belum mereka fahami secara baik. Sehingga dengan peran generasi milenial terhadap zakat, menurut mereka, yang memainkan peranan adalah generasi dewasa untuk mengembangkan zakat. Karena generasi muda masih belum pantas terlibat pada urusan zakat. Atas dasar pemikiran ini maka perlu adanya pembinaan yang lebih intensif terhadap pembinaan terkait zakat melalui pelatihan dan pendalaman pentingnya zakat untuk generasi milenial, khususnya pada siswa di Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang

Pembinaan untuk para siswa perlu dilakukan oleh narasumber yang ahli dalam menjeleaskan semua kondisinya, baik dari sisi pengetahuan zakat, kontribusi zakat dan pentingnya zakat untuk generasi muda. Untuk menjalani kegiatan ini maka adanya kegiatan dari kami melakukan pengabdian kepada masyarakat di di Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang yang bertemakan “meningkatkan literasi pentingnya peran zakat bagi generasi Z pada peserta didik Madrasah Aliyah Al Masfuriyah Cipondoh”.

Berdasarkan permasalahan ini maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara siswa memahami ekonomi syariah melalui zakat
2. Bagaimana cara siswa memainkan peranan pada perkembangan zakat saat ini
3. Bagaimana hasil tindak lanjutnya siswa setelah melakukan pelatihan ini.

Berdasarkan hasil riset dari Muhammad Subardin, dkk, perlu adanya perhitungan zakat melalui aplikasi digital seperti kitabisa.com yang ditujukan untuk memberikan kemudahan minat generasi milenial menggunakan aplikasi zakat digital tersebut (Subardin et al., 2021).

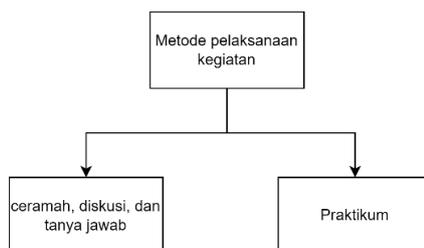
Berdasarkan hasil penelitian dari Inayah Swasti Ratih, dkk, adanya potensi zakat di Indonesia yang mencapai 217 triliun dengan peningkatan sekitar 35,84%, belum dilaksanakan secara optimal karena kurang kesadaran dari masyarakat terkait peran zakat untuk perekonomian, serta tidakpercayaan masyarakat pada lembaga pemerintah karena tidak transparan. Adanya kondisi tersebut perlu adanya kerjasama antar pemerintah dan masyarakat serta generasi milineal untuk mengembangkan zakat sebagai pengumpul dana zakat, pengelola hingga hasil dan keberlanjutan, serba cepat, mudah berpindah pekerjaan dalam waktu singkat, kreatif, dinamis, melek teknologi, dan dekat pada kegiatan media sosial dan lain sebagainya. Peran generasi mudah bisa berupa relawan (Ratih et al., 2022).

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini mencakup perencanaan, (planning), pelaksanaan (doing), persaingan (competition), dan penghargaan (appreciation) (Edi Irawan, 2020). Adapun Tahapan dan metode yang dilakukan pada kegiatan in adalah panitia melakukan survey dan wawancara kepada ketua Yayasan Al Masfuriyah Madrasah Aliyah Al Masfuriyah Cipondoh.

Apakah sudah ada edukasi atau program terkait dengan ekonomi syariah yang ditujukan ke peserta didik (Pelajar/Santri) Madrasah Aliyah Al Masfuriyah Cipondoh. Berdasarkan data tersebut, panitia mengusulkan kegiatan tatap muka ini dengan menambah pengetahuan para peserta didik terkait pentingnya untuk lebih kuat dalam pemahaman ekonomi syariah sejak waktu duduk di bangku sekolah. Adapun sebelum kegiatan ini dilaksanakan, panitia sudah melakukan wawancara dan pendekatan melalui ketua Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh .

Dari hasil survey tersebut, oleh ketua Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh , kami dari prodi ekonomi syariah UNPAM diberikan izin sebagai fasilitator kegiatan PKM ini yag berbentuk *workhshop* sebagai pembekalan bagi para peserta didik Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh dalam memahami pentingnya ekonomi syariah. Di sampingh itu juga Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim Abdimas melakukan diskusi dengan mitra yaitu pengurus Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh . Tujuannya adalah untuk melakukan pendekatan dan penyampaian teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dari hasil diskusi tersebut didapat kesepakatan bahwa mitra, yaitu Madrasah Al Masfuriyah Cipondoh akan menyediakan fasilitas berupa laboratorium komputer yang sudah terkoneksi dengan internet. Metode pemberian materi yaitu dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta praktik seperti yang terlihat pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1**  
**Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan gambar 1 di atas, materi tentang pengenalan dan sejarah perkembangan ekonomi

kreatif serta pemahaman Ekonomi Syariah akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan untuk materi tentang dikusi, dilaksanakan dengan pemateri dan peserta. Tujuan pelaksanaan metode praktikum yaitu agar dapat mempraktikkan materi yang sudah didapat dari metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga menghasilkan desain yang bagus dan bernilai komersil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang oleh siswa kelas XII. Mereka sangat antusias pada acara ini, sebab ini adalah acara yang baru pertama diadakan di sekolah mereka.

Pelatihan ini dilaksanakan mulai jam jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh 25 peserta. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh MC Abdullah kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua panitia Dr. Mukhoyyarah, M.Ag. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang pentingnya zakat untuk generasi milenial, karena untuk disamping untuk melatih kepribadian mereka menjadi seorang pemimpin mereka juga ikut membantu masyarakat yang butuh bantuan memenuhi kehidupan mereka, baik di bidang sandang, pangan hingga papan. Selanjutnya ada sambutan dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpmam bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Selain itu juga bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta.

Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Dr. Mutawali., S.E.I., M.M, seorang dosen di UNPAM dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan lainnya adalah menjadi seorang pengusaha online di marketplace tokopedia, shopee, bukalapak, lazada dan blibli.

Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait pentingnya generasi milenial menjadi pemain di dalam zakat. Sebelum dimulai pelatihan tersebut para mahasiswa universitas pamulang memberikan absen oleh para peserta, setelah itu dilanjutkan narasumber yang memulai acara ini sampai selesai.

Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dari penjelasan septurar zakat, yaitu definisi, jenis zakat, cara mendapatkan pendanaan dan pihak yang berhak menerima zakat. Materi selanjutnya membahas tentang generasi milenial yang faham tentang perkembangan teknologi serta memiliki semangat juang tinggi. Adanya generasi milenial dipastikan zakat akan lebih produktif. Karena mereka bisa memanfaatkan teknologi sebagai sarana memperkenalkan ke masyarakat yang lebih luas di media sosial, seperti tiktok instagram, youtube, whatsapp, dll. Mereka kreatif dalam membuat konten kekinian yang lebih mudah difahami oleh masyarakat saat ini. Tentunya generasi milenial bisa menjadi amal atau orang yang bekerja di zakat yang memberikan kesadaran yang lebih terarah pentingnya zakat sebagai kewajiban seorang muslim yang wajib disisihkan setiap tahunnya.

Generasi milenial juga akan lebih memahami memberikan penjelasan kepada masyarakat lain melalui ilustrasi, video atau alat bantu lainnya tentang kondisi masyarakat di Indonesia saat ini yang sejatinya butuh bantuan secara materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, serta fasilitas pendidikan yang sangat mereka butuhkan untuk mengubah kehidupan mereka. Adanya zakat akan memberikan semua kebutuhan yang mereka inginkan agar bisa memberikan kesejahteraan kehidupan mereka. Generasi milineal yang sejatinya lebih didasarkan pada kegiatan yang sepenuhnya menggunakan fasilitas teknologi, sudah saatnya harus bijak memanfaatkan fasilitas itu.

Memang perlu adanya hiburan untuk merefleksikan kehidupan mereka, tetapi jangan

sepenuhnya digunakan untuk hiburan, perlu ada kegiatan lainnya agar teknologi yang mereka gunakan saat ini lebih bermanfaat. Tidak hanya bermanfaat untuk diri mereka sendiri, melainkan bermanfaat untuk orang lain. Adanya kegiatan ini tentu mereka juga mendapat kegiatan investasi mereka di akhirat, karena kegiatan ini adalah kegiatan baik yang diperintahkan dalam islam dan adanya kegiatan pemberian dakwah agar masyarakat muslim yang lain sadar, bahwa sejatinya harta yang mereka miliki ada hak yang harus mereka keluarkan, yaitu untuk orang lain (mustahik). Tentu adanya presentase yang wajib mereka ketahui pada pemberian yang mereka lakukan. Kegiatan ini tentu akan mendapatkan kebaikan yang dilakukan oleh masyarakat muslim yang tidak hanya kebaikan di sisi dunia, melainkan kebaikan disisi akhirat.

Kebaikan di sisi dunia, mereka akan mendapatkan banyak keberkahan dan hubungan yang baik antar sesama, serta mendapatkan banyak harta sebagai dasar memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka selama mereka berada di dunia. Kebaikan di sisi akhirat mereka akan mendapatkan surga nya Allah SWT, kerena selama di dunia mereka selalu memberikan kebaikan kepada masyarakat dan negara. Tentu bentuk perbuatan ini akan dicatat sebagai amal kebaikan mereka yang akan mereka bawa dan menjadi saksi ketika berada di akhirat. Jika mereka sering memberikan donasi, dipastikan mereka akan selalu didoakan oleh masyarakat yang diberikan bantuan.

Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.

Berikut ditampilkan hasil kegiatan pkm kami di bawah ini



Gambar 1  
Kegiatan Memberikan Presentasi



Gambar 2  
Sambutan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah



Gambar 3  
Sambutan Ketua panitia PKM Universitas Pamulang



Gambar 4  
Penyerahan Piagam kepada kepala sekolah  
Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah



Gambar 5  
Foto Bersama dengan peserta siswa Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah

## SIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan PKM ini adalah:

1. Cara para siswa Madrasah Aliyah Al-Masrufiyah, Cipondoh Tangerang memahami ekonomi syariah yaitu, mereka harus benar benar memahami konsep zakat yang wajib mereka fahami secara mendalam melalui edukasi pelatihan dan diskusi tanya jawab
2. Untuk memainkan peranan zakat, mereka harus menjadi amil zakat yaitu ikut terlibat memberikan sosialisasi kepada masyarakat lain tentang pentingnya zakat, pentingnya zakat diberikan untuk mustahik zakat
3. Hasil yang dicapai selama pelatihan ini, mereka antusias dan akan terlibat menjadi amil zakat agar perkembangan zakat bisa mendunia dengan adanya kemampuan dan kreativitas siswa memberikan sosialisasi di media teknologi saat ini

## SARAN

1. Diberikan acara lanjutan melalui pengenalan secara langsung terkait zakat dari sisi karir yang nanti akan mereka capai.
2. Perlu ada edukasi tambahan terkait teori apa saja yang harus mereka siapkan untuk menjadi leader di Lembaga keuangan Syariah bidang zakat.
3. Menyediakan relasi kepada lembaga zakat yang siap memberdayakan mereka ketika sudah lulusmenjalani Pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardhatillah, P. (2022, February 15). *Kontribusi Generasi Milenial Untuk Zakat di Era Digital*. <https://News.Unimal.Ac.Id/Index/Single/3019/Kontribusi-Generasi-Milenial-Untuk-Zakat-Di-Era-Digital>.
- Mutawali, & Mukhoyaroh. (2023). THE INFLUENCE OF ZAKAT INFAK SHADAQOH (ZIS) AND OPEN UNEMPLOYMENT TO POVERTY IN INDONESIA PERIOD 2012-2022. *INQUISITIVE, e - ISSN 2775 – 1244 p - ISSN 2774 – 8634*, 4(1), 16–27.
- Okavia, R. (2017). PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PERKUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DI JAWA TIMUR. *Jurnal*, 1(1).
- Ratih, I. S., Heririaningrum, S., & Pertiwi, R. S. (2022). ZAKAT OPTIMIZING STRATEGY THROUGH VOLUNTEERISM. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 46–72.
- Subardin, M., Imelda, & Andaiyani, S. (2021). PENDAMPINGAN MILENIAL HOBI ZAKAT MELALUI PENGAPLIKASIAN ZAKAT DIGITAL BAGI REMAJA MASJID . *Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 808–814.
- Wikipedia. (2023). *Cipondoh Tangerang*. [https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Cipondoh,\\_Tangerang](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Cipondoh,_Tangerang).
- Yulistiyani, E. (2021, February 26). *GENERASI MUDA PENGGERAK EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA*. <https://Himaeksyar.Unsil.Ac.Id/2021/02/26/Generasi-Muda-Penggerak-Ekonomi-Syariah-Di-Indonesia/>.